



POLTEKKES  
KEMENKES  
BANJARMASIN



**SEHAT  
TANPA  
KORUPSI**

# RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)

**DOKUMEN USULAN  
POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN  
MENJADI SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)**  
**TAHUN 2025-2029**

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2025 - 2029 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2025-2029 ini kami setuju untuk dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Poltekkes Banjarmasin.

Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia  
Kesehatan



dr. Yuli Farianti, M.Epid  
NIP. 197107132002122001

Disahkan di Jakarta,  
Pada tanggal : 29 Desember 2025  
Plt. Direktur Politeknik Kesehatan  
Banjarmasin



Dr. Junaidi, S.KM., M.S  
NIP. 196604121992031002

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Resume Renstra Kementerian/Lembaga

Pembangunan kesehatan Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan, semakin inklusif dan transformatif, namun status kesehatan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Cita-cita Indonesia dalam RPJPN 2025-2045, yaitu Indonesia Emas 2045 dijabarkan dalam RPJMN 2025-2029 menjadi “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Selaras dengan visi pada RPJMN 2025-2029, Kementerian Kesehatan menetapkan visi 2025-2029, yaitu Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045. Kementerian Kesehatan melaksanakan Misi (*Asta Cita*) Presiden dan Wakil Presiden Periode 2025-2029 terutama pada *Asta Cita* nomor 4, yaitu “*memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas*”. *Asta cita* tersebut dituangkan dalam RPJMN 2025-2029 sebagai Prioritas nasional (PN) ke-4 dalam RPJMN. Untuk mendukung PN 4 pada RPJMN dan mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029, maka ditetapkan Misi Kementerian Kesehatan untuk periode yang sama yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
2. Memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;
3. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang Tangguh dan responsif;
4. Memperkuat tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan;
5. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju; dan
6. Mewujudkan Kementerian Kesehatan yang *agile*, efektif dan efisien

Poltekkes Kementerian Kesehatan Banjarmasin sebagai bagian integral dari Kementerian Kesehatan RI memiliki peran dan tugas untuk mengelaborasi dan mewujudkan misi dan sasaran strategis pendidikan tinggi yang ditetapkan. Akselerasi perkembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan tantangan dan peluang yang sangat besar, memerlukan ruang gerak organisasi yang lebih lentur. Hal ini dapat ditempuh dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU).

### 1.2 Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Sejalan dengan visi dan misi Kemenkes tahun 2025-2029, maka pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi PPK BLU berdasarkan pada cita-cita dari institusi dengan semboyan “*Bermoral, Profesional dan Unggul*”, yang artinya tekad dari civitas akademika Poltekkes Banjarmasin untuk terus bekerja keras dan tidak pernah menyerah untuk mencapai cita-cita menjadi perguruan tinggi yang maju dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, selalu meningkatkan profesionalisme serta unggul dalam membangun kesehatan. Demi untuk memajukan bangsa Indonesia yang sejahtera dan makmur, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai harapan bangsa Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi yaitu “Menjadi pusat pendidikan tinggi vokasi dan profesi kesehatan yang bermoral, profesional, unggul guna mendukung terwujudnya manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.”

Adapun Misi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yaitu sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pelatihan bidang kesehatan yang berkualitas untuk mendukung Sentra Unggulan Pendidikan (SUP) Kesehatan Otak dan Stroke, guna mewujudkan
2. Menyelenggarakan tata pamong dan tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, inovatif, dan berbasis digital;
3. Membangun jejaring kerja sama lintas program dan sektor baik nasional maupun internasional.

Tujuan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermoral, profesional, dan unggul terutama dalam mendukung kesehatan Otak dan Stroke untuk menghadapi tantangan global, guna mewujudkan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan;
- 2) Menghasilkan karya ilmiah inovatif yang unggul dan bermanfaat untuk mendukung SUP kesehatan Otak dan Stroke serta transformasi kesehatan;
- 3) Menghasilkan karya, metode, atau model pengabdian/pelayanan kepada masyarakat serta pelatihan SDM kesehatan mendukung SUP kesehatan Otak dan Stroke berdasarkan keilmuan dan/atau hasil penelitian berorientasi pada kebutuhan masyarakat;
- 4) Mewujudkan tata kelola pendidikan yang profesional, akuntabel, transparan, efektif, efisien, menggunakan teknologi mutakhir dan terintegrasi
- 5) Mewujudkan kerja sama Nasional dan Internasional yang profitabel untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peningkatan mutu Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

### 1.3 Target Rencana Strategis Bisnis

Rencana dan Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi upaya manajemen untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Program yang tersusun ditata berdasarkan tahun target pencapaian program yang kemudian dikembangkan sebagai rencana program tahunan sekaligus menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan. Rencana Kerja Tahunan selanjutnya dituangkan ke dalam Rencana Strategis Bisnis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi pendidikan, secara rinci bertujuan untuk:

- 1) Mempercepat akselerasi transformasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam melayani Pendidikan Kesehatan di Masyarakat
- 2) Meningkatkan kemandirian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam menentukan dan

menjalankan arah kebijakan Kementerian Kesehatan RI dalam pemenuhan tenaga Kesehatan.

- 3) Menjaga, menyelaraskan dan mewujudkan cita-cita Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan misi pendidikan tinggi;
- 4) Mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis dan terukur sebagai acuan pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas;
- 5) Menjadikan RSB sebagai acuan Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran (SP4);
- 6) Menjadikan RSB sebagai dasar penyusunan Rencana Kinerja Tahunan;
- 7) Menjadi rujukan dalam penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Laporan Kinerja (LAKIN);

## BAB II ANALISA DAN STRATEGI

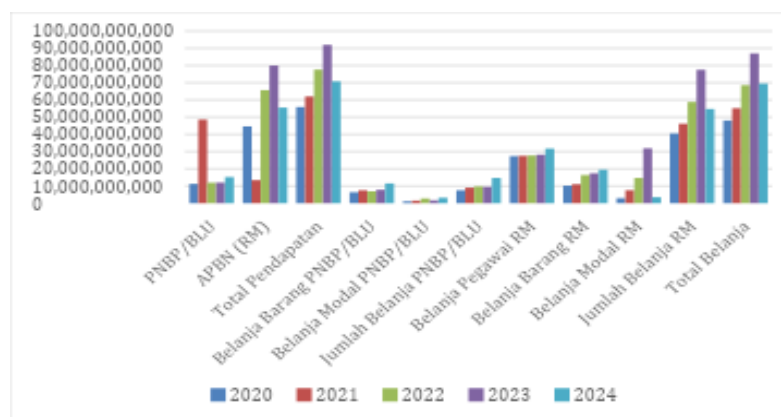
### 2.1 Evaluasi Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

#### A. Aspek Keuangan.

Pendapatan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2020-2024 bersumber dari APBN (RM) dan PNPB yang dipergunakan untuk pelaksanaan tupoksi, pembangunan gedung dan sarana prasarana penunjang lainnya. Pendapatan dan belanja (pegawai, barang, dan modal) dari APBN (RM) pada tahun 2023 nilainya lebih rendah jika dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 Poltekkes Banjarmasin sudah full menjadi satker BLU sehingga untuk sumber dana lebih banyak menggunakan dana BLU dan proporsi dana RM sudah mulai berkurang.

Tabel 2.1.  
Pendapatan dan Penggunaan Anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin  
Tahun 2020-2024

| Uraian                               | 2020                  | 2021                  | 2022                  | 2023                  | 2024                  |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Pendapatan (Sumber Dana DIPA)</b> |                       |                       |                       |                       |                       |
| PNBP/BLU                             | 11.238.042.000        | 48.604.228.000        | 11.927.776.000        | 11.994.122.000        | 15.230.665.000        |
| APBN (RM)                            | 44.663.838.000        | 13.417.592.000        | 65.696.516.000        | 79.990.577.000        | 55.548.884.000        |
| <b>Total Pendapatan</b>              | <b>55.901.880.000</b> | <b>62.021.820.000</b> | <b>77.624.292.000</b> | <b>91.984.699.000</b> | <b>70.779.549.000</b> |
| <b>Belanja PNPB/BLU</b>              |                       |                       |                       |                       |                       |
| Belanja Barang                       | 6.401.853.250         | 7.533.655.185         | 6.968.795.727         | 7.826.057.593         | 11.524.875.637        |
| Belanja Modal                        | 1.115.171.123         | 1.517.742.945         | 2.796.878.040         | 1.685.344.570         | 3.206.986.972         |
| <b>Jumlah Belanja PNPB</b>           | <b>7.517.024.373</b>  | <b>9.051.398.130</b>  | <b>9.765.673.767</b>  | <b>9.511.402.163</b>  | <b>14.731.862.609</b> |
| <b>APBN (RM)</b>                     |                       |                       |                       |                       |                       |
| Belanja Pegawai                      | 27.391.328.623        | 27.562.480.079        | 27.776.623.665        | 28.207.755.392        | 31.757.447.066        |
| Belanja Barang                       | 10.207.048.868        | 11.036.976.259        | 16.366.157.621        | 17.401.643.011        | 19.502.941.582        |
| Belanja Modal                        | 2.953.511.656         | 7.559.889.455         | 14.675.935.515        | 31.917.545.866        | 3.497.138.815         |
| <b>Jumlah Belanja RM</b>             | <b>40.551.889.147</b> | <b>46.159.345.793</b> | <b>58.818.716.801</b> | <b>77.526.944.269</b> | <b>54.757.527.463</b> |
| <b>Total Belanja</b>                 | <b>48.068.913.520</b> | <b>55.210.743.923</b> | <b>68.584.390.568</b> | <b>87.038.346.432</b> | <b>69.489.390.072</b> |



Gambar 2.1  
Pendapatan dan Penggunaan Anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin  
Tahun 2020-2024

## B. Aspek Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penilaian kinerja difokuskan pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, disamping aspek-aspek pendukung lainnya.

### 1. Pendidikan dan Pengajaran.

#### a) Program Studi

Terdapat enam jurusan yaitu keperawatan, kebidanan, gizi, kesehatan lingkungan, analis kesehatan dan keperawatan gigi. Dimana masing-masing Jurusan terdiri atas dua Program Studi yaitu Program Studi DIII dan dan Program Studi DIV/Sarjana Terapan. Sehingga saat ini terdapat dua belas Program Studi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Berdasarkan akreditasi program studi terdapat 7 Prodi Unggul, 5 prodi Baik Sekali.

Tabel 2.2

Akreditasi Program Studi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

| NO. | PROGRAM STUDI/ UNIT                   | HASIL AKREDITASI | NOMOR SK                            | BERLAKU          |                  |
|-----|---------------------------------------|------------------|-------------------------------------|------------------|------------------|
|     |                                       |                  |                                     | MULAI            | BERAKHIR         |
| 1   | SARJANA TERAPAN - SANITASI LINGKUNGAN | UNGGUL           | No. 0057/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2022   | 28 Januari 2022  | 27 Januari 2027  |
| 2   | SARJANA TERAPAN - KEPERAWATAN         | BAIK SEKALI      | No. 1031/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2022   | 15 Desember 2022 | 16 Desember 2027 |
| 3   | SARJANA TERAPAN - KEBIDANAN           | BAIK SEKALI      | No. 0050/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2022   | 28 Januari 2022  | 27 Januari 2027  |
| 4   | SARJANA TERAPAN - GIZI DAN DIETETIKA  | BAIK SEKALI      | No. 0059/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2022   | 28 Januari 2022  | 27 Januari 2027  |
| 5   | SARJANA TERAPAN - GIGI                | BAIK SEKALI      | No. 1111/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2022   | 24 Januari 2022  | 25 Januari 2027  |
| 6   | SARJANA TERAPAN - TLM                 | UNGGUL           | No. 0947/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2024  | 08 November 2024 | 07 November 2029 |
| 7   | DIPLOMA TIGA - KEPERAWATAN            | UNGGUL           | No. 0794/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2024   | 10 Oktober 2024  | 09 Oktober 2029  |
| 8   | DIPLOMA TIGA - SANITASI               | UNGGUL           | No. 1119/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2024 | 18 Desember 2024 | 17 Desember 2029 |
| 9   | DIPLOMA TIGA - GIZI                   | BAIK SEKALI      | No. 1204/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2024 | 30 Desember 2024 | 29 Desember 2029 |
| 10  | DIPLOMA TIGA - TLM                    | UNGGUL           | No. 1200/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2024 | 30 Desember 2024 | 29 Desember 2029 |
| 11  | DIPLOMA TIGA - KEBIDANAN              | UNGGUL           | No. 1170/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2024 | 30 Desember 2024 | 29 Desember 2029 |
| 12  | DIPLOMA TIGA - KESEHATAN GIGI         | UNGGUL           | No. 0036/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2025   | 24 Januari 2025  | 23 Januari 2030  |

#### b) Mahasiswa

Proses seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui dua jalur yaitu Program Minat dan Prestasi (PMDP) dan Sipenmaru. Pada tahun akademik 2020-2024 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menerima mahasiswa baru dengan 3 (tiga) jalur masuk yaitu 1) jalur prestasi atau PMDP (Penelusuran Minat dan Prestasi) dan 2) jalur SIMAMA 3) Jalur MANDIRI. Meskipun jumlah diterima relatif stabil, selektivitas tertinggi terjadi pada 2022 dengan rasio keketatan 1:8. Hal ini mencerminkan daya saing yang sangat ketat di tahun tersebut. Berdasarkan Tabel 1.1, Pendaftar pada Poltekkes Banjarmasin mengalami fluktuasi signifikan, dengan puncak tertinggi pada 2022 dan penurunan tajam di 2021 dan 2023 dan kemudian meningkat lagi pada tahun 2024.

Tabel 2.3.

Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru dan Diterima Tahun 2020 s.d 2024

| No | Tahun | Pendaftar | Diterima | Keketatan |
|----|-------|-----------|----------|-----------|
| 1. | 2020  | 2369      | 760      | 1:3       |
| 2. | 2021  | 1587      | 637      | 1:2       |
| 3. | 2022  | 5474      | 691      | 1:8       |
| 4. | 2023  | 1523      | 681      | 1:2       |
| 5. | 2024  | 3527      | 1136     | 1:3       |

c) Serapan Lulusan.

Lulusan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diserap dan diterima sebagai tenaga Kesehatan pada berbagai instansi baik pemerintah pada Kementerian Kesehatan maupun Kementerian lain. Lulusan juga ditampung dan bekerja pada sektor pemerintah maupun sektor swasta. Berdasarkan hasil survey lulusan penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dari tahun ke tahun sebagai berikut:

Tabel 2.4.  
Penyerapan Lulusan (Reguler) di Pasar Kerja Yang Terdata  $\leq 12$  Bulan  
Tahun 2020 - 2024

| No | Tahun | %                   |
|----|-------|---------------------|
| 1. | 2020  | 70.21               |
| 2. | 2021  | 56.42               |
| 3. | 2022  | 59.74               |
| 4. | 2023  | 53.86 <sup>*)</sup> |
| 5. | 2024  | 84.56 <sup>*)</sup> |

Berdasarkan data pada Tabel 2.4. diketahui bahwa persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu tunggu kurang dari atau sama dengan 12 bulan dari tahun 2020 - 2024 terjadi fluktuatif naik dan turun. Penurunan persentase serapan lulusan pada 2021 hingga 2023, dari 56,42% hingga 53,86%, mencerminkan adanya tantangan dalam memastikan lulusan terserap oleh dunia kerja, terutama setelah diberlakukannya target serapan dalam waktu  $\leq 6$  bulan pada 2023. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh penyesuaian institusi terhadap kebijakan baru dan dinamika pasar kerja yang mungkin dipengaruhi oleh pandemi atau perubahan kebutuhan tenaga kesehatan.

d) Presentase Kelulusan Uji Kompetensi

Selain dari IPK lulusan, kualitas lulusan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dapat diukur dari Persentase Kelulusan Uji Kompetensi (Tabel 2.5).

Tabel 2.5  
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2020-2024

| No | Tahun | %     |
|----|-------|-------|
| 1. | 2020  | 92.42 |
| 2. | 2021  | 97.72 |
| 3. | 2022  | 95.60 |
| 4. | 2023  | 96.08 |
| 5. | 2024  | 97.98 |

Berdasarkan Tabel 2.4, persentase kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang terus meningkat dari tahun 2020 hingga 2024, dengan capaian tertinggi 97,98% pada 2024, mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan relevan.

## 2. Penelitian

Penelitian merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh para dosen dan tenaga kependidikan. Kegiatan penelitian Risbinakes di lingkungan Poltekkes Kemenkes yang dibiayai dari sumber DIPA Poltekkes Kemenkes.

Tabel 2.5.  
Jumlah Penelitian dan Sumber Dana Tahun 2020-2024

| No           | Jurusan                      | Tahun     |           |           |           |           |
|--------------|------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|              |                              | 2020      | 2021      | 2022      | 2023      | 2024      |
| 1.           | Kesehatan Lingkungan         | 1         | 8         | 10        | 4         | 13        |
| 2.           | Keperawatan                  | 8         | 5         | 4         | 7         | 15        |
| 3.           | Gizi                         | 5         | 4         | 2         | 0         | 8         |
| 4.           | Kebidanan                    | 5         | 8         | 6         | 2         | 11        |
| 5.           | Kesehatan Gigi               |           | 4         | 6         | 3         | 9         |
| 6.           | Teknologi Laboratorium Medik | 4         | 11        | 7         | 2         | 5         |
| <b>TOTAL</b> |                              | <b>23</b> | <b>40</b> | <b>35</b> | <b>18</b> | <b>61</b> |

Berdasarkan Tabel 2.5., memberikan gambaran kontribusi dosen dari berbagai jurusan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian selama periode empat tahun. Pada tahun 2023 terdapat penurunan namun kembali meningkat secara signifikan pada tahun 2024. Peningkatan yang cukup tajam di tahun 2024 menunjukkan adanya perbaikan atau dorongan yang lebih besar, baik dari sisi kebijakan institusi (one lecturer one research), ketersediaan dana, maupun motivasi dosen untuk kembali produktif.

Tabel 2.6.  
Jumlah Hasil Penelitian yang Dipublikasikan Melalui Jurnal Tahun 2020-2024

| No            | Publikasi Penelitian                                           | Tahun     |           |           |           |            |
|---------------|----------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
|               |                                                                | 2020      | 2021      | 2022      | 2023      | 2024       |
| 1.            | Jurnal Internasional bereputasi                                | 0         | 0         | 0         | 18        | 24         |
| 2.            | Jurnal Nasional Terakreditasi/prosiding terindex/buku ber ISBN | 10        | 12        | 9         | 13        | 51         |
| 3.            | Jurnal Internasional                                           | 7         | 4         | 1         | 1         | 9          |
| 4.            | Jurnal Nasional                                                | 1         | 6         | 6         | 55        | 48         |
| 5.            | Naskah Kebijakan                                               | 0         | 0         | 0         | 0         | 2          |
| <b>Jumlah</b> |                                                                | <b>18</b> | <b>23</b> | <b>16</b> | <b>87</b> | <b>134</b> |

Data publikasi dosen dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tren yang positif, khususnya pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi/prosiding. Peningkatan jumlah publikasi, terutama di tahun 2024, mencerminkan kemajuan kualitas penelitian dosen yang semakin diakui secara global maupun nasional.

### 3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi kegiatan-kegiatan: praktik kerja nyata, penerapan hasil penelitian, pembinaan Daerah Binaan (Darbin), penyuluhan dan tanggap darurat bencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga sudah mengimplementasikan pendekatan interprofesional. Adapun jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dari tahun 2020 - 2024, sebagai berikut:

Tabel 2.7.  
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banjarmasin  
Tahun 2020 – 2024

| NO | KEGIATAN<br>PENGABMAS  | TAHUN |      |      |      |      |
|----|------------------------|-------|------|------|------|------|
|    |                        | 2020  | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1  | Pengabmas              |       |      |      | 18   | 10   |
| 2  | PKM                    | 32    | 32   | 24   | 22   | 40   |
| 3  | PPDM                   |       | 1    | 2    | 3    | 7    |
| 4  | PKW                    | 4     | 0    | 0    | 2    | 1    |
| 5  | PPK                    | 0     | 0    | 0    | 1    |      |
| 6  | Bermitra dengan DPR RI | 0     | 0    | 0    | 0    | 1    |
|    | JUMLAH                 | 36    | 33   | 26   | 44   | 58   |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata terjadi peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penyuluhan kesehatan, pendidikan kesehatan pada masyarakat maupun anak sekolah menjadi beberapa jenis seperti Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), Program Kemitraan Wilayah (PKW) serta kegiatan Pengabmas yang bermitra dengan DPR RI.

### C. Aspek Sumber Daya Manusia.

#### 1. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen

Rasio Dosen dan Jumlah Mahasiswa Tahun 2020-2024 Jumlah dosen berhubungan dengan besaran beban mengajar. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berada dalam rentang ideal yaitu 1:22 sampai 1:28 artinya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berpeluang menambah jumlah mahasiswa.

Tabel 2.8.  
Jumlah Dosen dan Jumlah Mahasiswa Tahun 2020-2024

| No | Tahun | Jumlah      |           |       |
|----|-------|-------------|-----------|-------|
|    |       | Dosen Tetap | Mahasiswa | Rasio |
| 1. | 2020  | 92          | 2185      | 1:23  |
| 2. | 2021  | 97          | 2142      | 1:22  |
| 3. | 2022  | 101         | 2115      | 1:21  |
| 4. | 2023  | 113         | 2372      | 1:21  |
| 5. | 2024  | 108         | 3078      | 1:28  |

2. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Tenaga Kependidikan

Persentase jumlah tenaga kependidikan dari tahun 2020-2024 mengalami penurunan dikarenakan terdapat beberapa pegawai yang pensiun sedangkan untuk penerimaan pegawai untuk tenaga kependidikan terbatas setiap tahunnya.

Tabel 2.9.  
Rasio Tenaga Kependidikan terhadap Mahasiswa Tahun 2020-2024

| No    | Instruktur/Mahasiswa       | Tahun |      |      |      |      |
|-------|----------------------------|-------|------|------|------|------|
|       |                            | 2020  | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1     | Jumlah Tenaga Kependidikan | 92    | 86   | 86   | 81   | 81   |
| 2     | Jumlah mahasiswa           | 2185  | 2142 | 2372 | 2790 | 3078 |
| Rasio |                            | 1:23  | 1:24 | 1:27 | 1:34 | 1:38 |

D. Aspek Sarana dan Prasarana dan Informasi.

1. Sistem Informasi

Manajemen organisasi modern sangat bergantung pada sistem informasi yang menopangnya. Sistem informasi menjadi *backbone* dari seluruh proses manajemen. Penataan sistem informasi mencakup semua area manajemen, yaitu: keuangan, kemahasiswaan, kepegawaian, aset dan akademik. Jenis aplikasi penunjang manajemen berupa sistem aplikasi keuangan, sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa, sistem aplikasi kepegawaian, sistem aplikasi akademik dan kemahasiswaan, aplikasi bimbingan konseling dan pengembangan mahasiswa dan sistem aplikasi lain yang menunjang.

2. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan syarat mutlak untuk berfungsinya suatu organisasi pendidikan tinggi. Lokasi gedung Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, yaitu:

- 1) Jalan Mistar Cokrokusumo Banjarbaru terdiri dari gedung Direktorat, gedung Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Gizi dan Analisis Kesehatan.
- 2) Jalan Garuda Banjarbaru untuk gedung Jurusan Keperawatan Gigi.

Tabel 2.10.

## Luas Tanah dan Bangunan Menurut Lokasi Tahun 2025

| No            | Direktorat / Jurusan / Asrama                                                                                                                                             | Luas (m <sup>2</sup> ) |          | Penggunaan Lahan (%) |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------|----------------------|
|               |                                                                                                                                                                           | Tanah                  | Bangunan |                      |
| 1.            | a. Direktorat<br>b. Jurusan Kesehatan Lingkungan<br>c. Jurusan Keperawatan<br>d. Jurusan Kebidanan<br>e. Jurusan Gizi<br>f. Jurusan Analis Kesehatan<br>g. Gedung Kesling | 57.815                 | 26.912   | 46.54                |
| 2.            | Jurusan Keperawatan Gigi                                                                                                                                                  | 5.371                  | 2.288    | 42,6                 |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                                                                                                           | 63.186                 | 29.200   | 46,21                |

Rasio bangunan terhadap luas lahan pada lokasi 1 (satu) sebesar 23,3% dan pada lokasi 2 (dua) sebanyak 42,6%. Rasio ini menunjukkan bahwasanya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin masih dapat membangun sarana prasarana lagi hingga rasio bangunan 70% berdasarkan Perda Kota Banjarbaru.

Sarana transportasi adalah kendaraan yang dipergunakan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan baik kegiatan akademik maupun non akademik. Sarana transportasi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Banjarmasin meliputi kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 5 buah, roda 4 (empat) sebanyak 23 buah dan roda 6 (enam) sebanyak 3 buah.

#### E. Aspek Kerja Sama

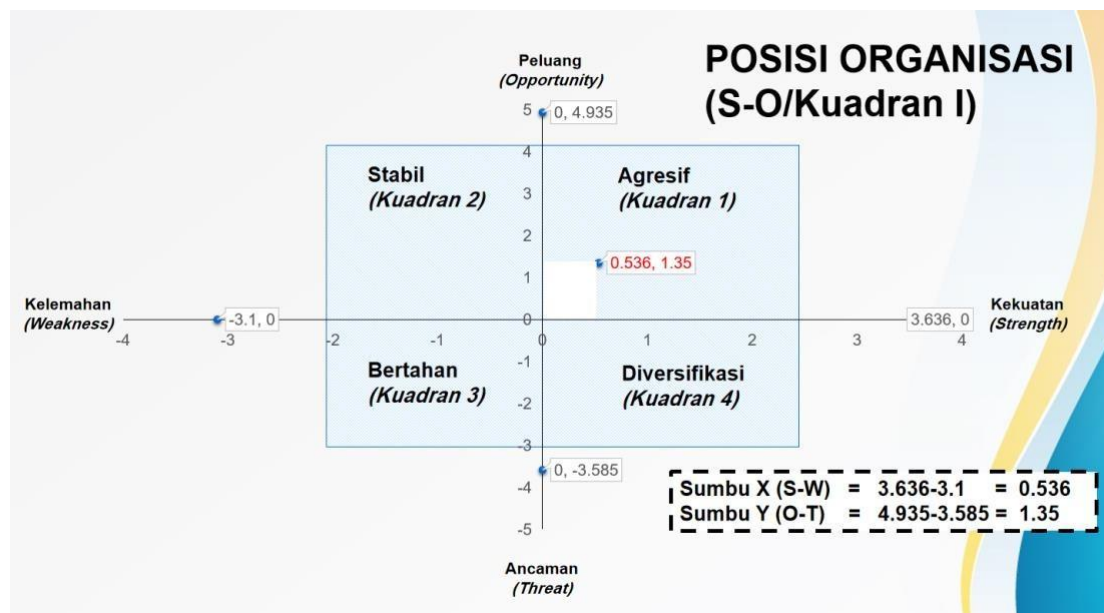
Penyelenggaraan kerja sama dilakukan dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri. Jumlah naskah kerja sama terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2020-2024 terdapat 207 buah naskah kerjasama, tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut; tahun 2020 ada sebanyak 28 kerja sama, tahun 2021 sebanyak 38 kerjasama, tahun 2022 ada sebanyak 24 kerjasama, meningkat menjadi 64 naskah kerja sama pada tahun 2023 dan 53 naskah kerja sama pada tahun 2024.

Kerja sama yang dirintis dan dikembangkan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama ini yaitu kerja sama dalam negeri, mencakup: (1) kerja sama dengan lembaga pemerintahan lokal dan nasional; (2) kerja sama dengan perguruan tinggi negeri dan swasta; (3) kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dalam negeri. Kerja sama yang berlangsung antara lain : kerja sama dengan Rumah Sakit baik negeri maupun swasta.

Kerjasama luar negeri yang telah terjalin yaitu Nursing Departement of Prince Songkla University Thailand, Prachomklao College Of Nursing Thailand, Khon Kaen University Thailand, St. Paul University Philippines, Lincoln University College, dan Griffith University.

## 2.2 Analisis Kondisi Eksternal dan Internal (TOWS)

Berdasarkan nilai analisis TOWS, maka didapatkan posisi organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berada pada kuadran I, bernilai *agresif rapid market growth* artinya bahwa posisi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dapat mengembangkan program-programnya untuk lebih maju lagi secara agresif, dengan *Grand Strategi* yang dapat dipilih pada Kuadran I ini adalah *market development, market penetration, product development, forward integration, backward integration, horizontal integration, concentric diversification*.



Gambar 2.2. Posisi Organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Berdasarkan

rekapitulasi hasil analisis TOWS dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berada pada posisi kuadran I (Agresif), sehingga pengembangan dan pertumbuhan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin secara agresif sangat dimungkinkan, karena memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, sehingga dapat menekan kelemahan dalam menghadapi tantangan.

## 2.3. Inisiatif Strategi Bisnis

Strategi dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, yaitu:

1. Meningkatkan mutu/kualitas dan kuantitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran, melalui penambahan mahasiswa disetiap prodi dan pendirian prodi baru.
2. Merevitalisasi unit penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma agar dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat melalui peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat;
3. Meningkatkan kerja sama operasional dan kerja sama manajemen dengan berbagai

institusi baik pemerintah, swasta, LSM baik dalam maupun luar negeri;

4. Meningkatkan akses Tri Dharma antara civitas akademika dan stakeholder terutama mengilirisasi hasil riset sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta peningkatan kualitas pengabdian pada masyarakat;
5. Meningkatkan tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan meningkatkan pelayanan publik mengembangkan Sistem Informasi pada setiap pelayanan.

### BAB III

## RENCANA STRATEGIS BISNIS POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN

### TAHUN 2025 - 2029

#### 3.1. Program Kementerian/Lembaga.

Kemenkes berkomitmen untuk melakukan transformasi sistem kesehatan, melalui 6 pilar yakni pilar Transformasi layanan primer, Transformasi layanan rujukan, Transformasi sistem ketahanan kesehatan, Transformasi sistem pembiayaan kesehatan, Transformasi SDM Kesehatan, dan Transformasi teknologi kesehatan. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas serta praktek bisnis yang sehat. Dengan ini (Poltekkes Kemenkes Banjarmasin) berkomitmen untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) yang dituangkan dalam dokumen strategi bisnis, program dan kegiatan yang dijelaskan pada bagian berikut ini.

#### 3.2. Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Untuk mencapai Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin “Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan yang Bermoral, Profesional dan Unggul” maka disusunlah arah pengembangan sampai tahun 2039, yang dibagi menjadi 4 (empat) tahapan. Masing-masing tahapan dicapai 5 (lima) tahun. Masing-masing tahapan memiliki visi dan fokus yang sinergi dan berkelanjutan sebagai tahapan untuk mencapai visi utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terkemuka di Internasional. Strategi utama dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah dengan menambahkan jumlah mahasiswa pada setiap prodi, mendirikan 9 prodi baru, mengoptimalkan potensi laboratorium, mengoptimalkan potensi dosen dalam penelitian terapan, serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki Poltekkes kemenkes Banjarmasin. Peningkatan Kerjasama dengan *stakeholder* dalam rangka peningkatan potensi sumberdaya manusia dan peningkatan layanan.

#### **Upaya Strategis dalam pelaksanaan BLU adalah:**

1. Penambahan jumlah mahasiswa dan penambahan 9 prodi.

Tabel 3.1.

Proyeksi Prodi Baru di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

| Jenjang Pendidikan | Proyeksi Prodi Baru |                                                                           |                                             |                                       |      |
|--------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------|------|
|                    | 2025                | 2026                                                                      | 2027                                        | 2028                                  | 2029 |
| D3                 | -                   | -                                                                         | -                                           | -                                     | -    |
| Sarjana Terapan    | -                   | - Terapi Wicara<br>- Manajemen Informasi Kesehatan<br>- Promosi Kesehatan | Rekam Medik dan Informasi Kes Elektro Medik | Kefarmasian K3 Tambang dan Perkebunan | -    |
| Profesi            | -                   | - Profesi Ners<br>- Profesi Bidan<br>- Profesi Dietisien                  | -                                           | -                                     | -    |

Berdasarkan data diatas, 2026 terdapat 6 prodi baru, pada tahun 2027 terdapat 1 prodi baru dan 2028 terdapat 1 prodi baru sehingga pada Tahun 2029 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai 20 Prodi.

Tabel 3.2.  
Rasio Dosen Mahasiswa dan Tendik Mahasiswa

| Keterangan                                   | 2025  | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|----------------------------------------------|-------|------|------|------|------|
| Jumlah Mahasiswa                             | 2945  | 2976 | 3096 | 3116 | 3136 |
| Jumlah dosen                                 | 100   | 105  | 110  | 110  | 109  |
| Jumlah Tenaga Kependidikan                   | 98    | 104  | 100  | 98   | 96   |
| Rasio Dosen terhadap mahasiswa               | 1:29  | 1:28 | 1:28 | 1:28 | 1:28 |
| Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa | 1 :33 | 1:36 | 1:30 | 1:30 | 1:32 |

2. Peningkatan layanan akademik berupa Penerimaan mhs baru, Pembuatan KTM, her registrasi cuti, pembuatan ijazah, legalisir ijazah, semester pendek . Peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta kegiatan ethical clearance.

Tabel 3.3.  
Proyeksi Penerimaan Layanan Akademik Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

| No     | Tarif Layanan Akademik                             | Tarif   | Tahun         |                   |             |                   |             |                   |             |                   |             |                   |
|--------|----------------------------------------------------|---------|---------------|-------------------|-------------|-------------------|-------------|-------------------|-------------|-------------------|-------------|-------------------|
|        |                                                    |         | 2025          |                   | 2026        |                   | 2027        |                   | 2028        |                   | 2029        |                   |
|        |                                                    |         | Jlh Mhsw      | Target Pendapatan | Jlh Mhsw    | Target Pendapatan | Jlh Mhsw    | Target Pendapatan | Jlh Mhsw    | Target Pendapatan | Jlh Mhsw    | Target Pendapatan |
| 1      | Penerimaan Mahasiswa Baru                          |         |               |                   |             |                   |             |                   |             |                   |             |                   |
|        | Sipensimaru Bersama                                | 125.000 | 2.000         | 250.000.000       | 2.000       | 250.000.000       | 2.300       | 287.500.000       | 2.400       | 300.000.000       | 2.500       | 312.500.000       |
|        | Sipen. Jalur Prestasi                              | 50.000  | 1.000         | 50.000.000        | 1.000       | 50.000.000        | 1.000       | 50.000.000        | 1.000       | 50.000.000        | 1.000       | 50.000.000        |
|        | Sipen Jalur Mandiri Reg                            | 300.000 | 1.000         | 300.000.000       | 600         | 180.000.000       | 800         | 240.000.000       | 900         | 270.000.000       | 1.000       | 300.000.000       |
|        | Sipen Jalur Mandiri RPL                            | 500.000 | 1.000         | 500.000.000       | 800         | 400.000.000       | 500         | 250.000.000       | 300         | 150.000.000       | 200         | 100.000.000       |
| 2      | Terjemahaan Ijazah/Transkrip/Sertifikat B. Inggris | 150.000 | -             | -                 | 47          | 7.050.000         | 50          | 7.500.000         | 55          | 8.250.000         | 60          | 9.000.000         |
| Jumlah |                                                    |         | 1.100.000.000 |                   | 887.050.000 |                   | 835.000.000 |                   | 778.250.000 |                   | 771.500.000 |                   |

3. Peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta kegiatan ethical clearance.
4. Peningkatan Layanan Non akademik berupa Pengadaan pelatihan, layanan konsultasi, penjualan produk, seminar, layanan klinik.
5. Optimalisasi penggunaan sarana prasarana (lahan, kantin, kendaraan, aula

Proyeksi Pendapatan dan belanja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dari tahun 2025 sampai dengan 2029 diupayakan terus meningkat baik dari pendapatan akademik maupun non akademik yang diharapkan atas peningkatan proyeksi pendapatan tersebut akan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan akan meningkatkan kualitas mutu layanan kepada masyarakat:

Tabel 3.4.  
Proyeksi Pendapatan PNPB Poltekkes Pada PK BLU

| No | Nama Kegiatan         | 2025                  | 2026                  | 2027                  | 2028                  | 2029                  |
|----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1  | UKT                   | 21,591,800,000        | 25,011,000,000        | 27,011,750,000        | 28,362,474,000        | 29,780,597,700        |
| 2  | Pendaftaran Mahasiswa | 1,100,000,000         | 880,000,000           | 827,500,000           | 770,000,000           | 762,500,000           |
| 3  | Pendidikan Lainnya    |                       |                       | 6,900,000             | 6,900,000             | 6,900,000             |
| 4  | Etical Clerean ce     | 100,150,000           | 107,050,000           | 122,050,000           | 137,050,000           | 152,050,000           |
| 5  | Layanan Non Akademik  | 850,100,000           | 1,512,000,000         | 781,500,000           | 1,195,756,000         | 1,317,167,000         |
| 6  | Pelayanan Sarpras     | 471,100,000           | 589,950,000           | 736,900,000           | 764,003,300           | 797,453,465           |
| 7  | Jasa layanan bank     |                       | 400,000,000           | 450,000,000           | 450,000,000           | 450,000,000           |
|    | <b>Total</b>          | <b>24,113,150,000</b> | <b>28,500,000,000</b> | <b>29,936,600,000</b> | <b>31,686,183,300</b> | <b>33,266,668,165</b> |

Tabel 3.6.  
Proyeksi Pendapatan dan Belanja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin 2025 – 2029

| Uraian                      | 2025                  | 2026                  | 2027                  | 2028                  | 2029                   |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Pendapatan Sumber Dana Dipa |                       |                       |                       |                       |                        |
| PNBP-BLU                    | 24.113.150.000        | 28.500.000.000        | 29.936.600.000        | 31.686.183.300        | 33.266.668.165         |
| APBN (RM)                   | 52.968.175.000        | 55.264.088.000        | 65.018.925.200        | 66.710.368.286        | 68.044.575.652         |
| <b>Total pendapatan</b>     | <b>77.081.325.000</b> | <b>83.764.088.000</b> | <b>94.955.525.200</b> | <b>98.801.448.286</b> | <b>101.694.209.652</b> |
| Belanja BLU                 | 52.968.175.000        | 28.500.000.000        | 29.936.600.000        | 31.686.183.300        | 33.266.668.165         |
| Belanja Pegawai             | -                     |                       |                       |                       |                        |
| Remunerasi                  | -                     |                       |                       |                       |                        |
| Belanja Barang              | 16.075.935.000        | 22.104.297.000        | 22.901.326.700        | 23.947.382.670        | 24.753.987.472         |
| Belanja Modal               | 8.037.215.000         | 6.395.703.000         | 7.035.273.300         | 7.738.800.630         | 8.512.680.693          |
| <b>Jumlah Belanja</b>       |                       |                       |                       |                       |                        |
| PNBP-BLU                    | 24.113.150.000        | 28.500.000.000        | 29.936.600.000        | 31.686.183.300        | 33.649.634.000         |
| Apbn (RM)                   |                       |                       |                       |                       |                        |
| Belanja Pegawai             | 28.434.370.000        | 29.351.508.000        | 32.286.658.800        | 33.900.991.740        | 35.596.041.327         |
| Serdos                      | 4.349.932.000         | 5.346.870.000         | 5.614.213.500         | 5.894.924.175         | 6.189.670.384          |
| Belanja Barang              | 20.183.873.000        | 20.565.710.000        | 20.360.052.900        | 20.156.452.371        | 20.156.452.371         |
| Belanja Modal               |                       |                       | 6.758.000.000         | 6.758.000.000         | 6.758.000.000          |
| <b>Jumlah Belanja RM</b>    | <b>52,968,175,000</b> | <b>55,264,088,000</b> | <b>65,018,925,200</b> | <b>66,710,368,286</b> | <b>68,700,164,082</b>  |

Berdasarkan data proyeksi pendapatan dan belanja Poltekkes Banjarmasin tahun 2025-2029. Proyeksi Pendapatan BLU Poltekkes Banjarmasin mengalami peningkatan setiap tahunnya dikarenakan adanya rencana penambahan prodi baru di tahun 2028 dan terdapat peningkatan pendapatan dari optimalimalisasi asset seiring peningkatan jumlah layanan yang diberikan oleh Poltekkes Banjarmasin serta adanya proyeksi peningkatan dari optimalisasi kas dari tahun 2020- 2029.

### 3.3 Kegiatan dan Indikator.

Berdasarkan RPJMN 2025-2029 yang merupakan tahapan penguatan transformasi yang mencakup transformasi sosial, transformasi sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Asta Cita, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM: “Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, sejahtera, unggul, dan berdaya saing”. Keterkaitan perguruan tinggi sebagai penyumbang indikator pencapaian target RPJMN 2025-2029 adalah sampai sejauh mana capaian perguruan tinggi dalam hal “membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, sejahtera, unggul, dan berdaya saing”, melalui penetapan sasaran: (1) Pemenuhan pelayanan dasar; (2) Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing, dengan indikator ketercapaian yang telah ditetapkan pada Kementerian Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) 2024.

Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, yakni meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (primary health care) dan mendorong peningkatan upaya upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Ditjen Nakes) mencakup berbagai aspek penting untuk mendukung pembangunan kesehatan nasional. Fokus kebijakan dan strategi Ditjen Nakes antara lain (1) Pemenuhan dan Pemerataan Tenaga Kesehatan; (2) Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan; (3) Penguatan Sistem Informasi Tenaga Kesehatan; (4) Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan; (5) Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kesehatan; serta (6) Pengembangan Kebijakan Berbasis Bukti.

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Ditjen Nakes) menetapkan sasaran khusus bagi Poltekkes Kemenkes dalam mendukung pemenuhan tenaga kesehatan di berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil, tertinggal, dan perbatasan. Sasaran ini mencakup:

6. Peningkatan Kapasitas Lulusan Poltekkes Kemenkes diarahkan untuk mencetak lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan siap bekerja di wilayah prioritas dengan kemampuan yang sesuai kebutuhan masyarakat setempat.
7. Distribusi Tenaga Kesehatan yang Merata Ditjen Nakes memastikan lulusan Poltekkes dapat didistribusikan secara optimal ke daerah-daerah yang
8. mengalami kekurangan tenaga kesehatan, terutama di daerah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal).
9. Program Wajib Kerja Dokter Spesialis dan Tenaga Kesehatan Lainnya Melibatkan lulusan Poltekkes dalam program-program seperti penempatan wajib kerja bagi tenaga kesehatan untuk menjawab kebutuhan layanan kesehatan di wilayah yang

kekurangan.

10. Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Memberikan pelatihan tambahan dan sertifikasi kepada lulusan untuk meningkatkan keterampilan mereka, sehingga mampu menghadapi tantangan unik di daerah-daerah tertentu.
11. Kerja Sama dengan Pemerintah Daerah dan Fasilitas Kesehatan Membantu Poltekkes menjalin sinergi dengan pemerintah daerah dan fasilitas kesehatan setempat untuk mendukung penempatan lulusan secara efektif.
12. Penguatan Pendidikan dan Riset Mendorong Poltekkes untuk menghasilkan inovasi di bidang kesehatan yang relevan dan aplikatif untuk diterapkan di wilayah-wilayah dengan akses kesehatan terbatas.

Sasaran-sasaran ini bertujuan untuk meningkatkan layanan kesehatan masyarakat sekaligus mempercepat pemerataan akses kesehatan di seluruh Indonesia.

Tabel 3.7.

**Sasaran Strategis, Kegiatan dan Target 2025-2029**  
**Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Menjadi BLU**

| Sasaran Strategis                                              | Indikator Program                                                                    | Sumber / Skala              | Target (IDR)   |                |                |                |                |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|                                                                |                                                                                      |                             | 2025           | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           |
| Peningkatan pendanaan                                          | Peningkatan PNBPN dari akademik dan non-akademik (sapas dan unit usaha)              | PNBP                        | 24.113.150.000 | 28.500.000.000 | 29.936.600.000 | 31.686.183.300 | 33.266.668.165 |
|                                                                | Penambahan APBN (RM)                                                                 | APBN (RM)                   | 55.650.093.000 | 55.711.353.000 | 65.018.925.200 | 66.710.368.286 | 68.044.575.652 |
| Peningkatan daya tampung mahasiswa (Diploma, Sarjana, Profesi) | Pemanfaatan gedung dan sarana prasarana secara optimal dan resource sharing          | Daya tampung                | 600            | 1350           | 1500           | 1600           | 1700           |
| Peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima dan registrasi (S1) | Peningkatan keunggulan Poltekkes                                                     | Jumlah mahasiswa            | 2945           | 2976           | 3096           | 3116           | 3136           |
|                                                                | Peningkatan mhs                                                                      | Rasio dosen mhs             | 1 : 29         | 1: 28          | 1: 28          | 1: 28          | 1: 28          |
| Peningkatan peringkat akreditasi                               | Penambahan jumlah prodi akreditasi unggul                                            | Unggul                      | 7              | 7              | 12             | 12             | 12             |
| prodi menjadi unggul dan terakreditasi internasional           | Peningkatan peringkat prodi menjadi terakreditasi internasional                      | Terakreditasi Internasional | 0              | 0              | 1              | 1              | 2              |
| Penurunan masa tunggu lulus untuk memperoleh pekerjaan         | Peningkatan kualitas lulusan dan pelatihan keterampilan bagi mahasiswa sebelum lulus | Masa tunggu                 | 4 bulan        | 4 bulan        | 4 bulan        | 4 bulan        | 4 bulan        |

| Sasaran Strategis                                                                 | Indikator Program                                    | Sumber /Skala              | Target |      |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------|--------|------|------|------|------|
|                                                                                   |                                                      |                            | 2025   | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| Peningkatan prestasi mahasiswa dalam skala nasional dan internasional             | Mendatangkan pelatih yang berkualitas                | Nasional                   | 25     | 30   | 35   | 40   | 50   |
|                                                                                   |                                                      | Internasio nal             | 3      | 5    | 6    | 8    | 10   |
| Peningkatan jumlah penelitian dosen                                               | Peningkatan kualitas jumlah proposal dan objek riset | Dana PNB P                 | 25     | 30   | 35   | 40   | 50   |
|                                                                                   |                                                      | Dana Lain                  | 3      | 5    | 6    | 8    | 10   |
| Peningkatan jumlah pengabdian pada masyarakat                                     | Peningkatan kualitas proposal PKM                    | Dana RM                    | 25     | 30   | 35   | 40   | 50   |
|                                                                                   | Peningkatan kualitas proposal PKM                    | Dana PNB P                 | 3      | 5    | 6    | 8    | 10   |
|                                                                                   |                                                      | Dana RM                    | 25     | 30   | 35   | 40   | 50   |
| Peningkatan jumlah publikasi nasional, internasional dan presentasi internasional | Melakukan pelatihan penulisan artikel intensif       | Nasional                   | 31     | 15   | 10   | 10   | 10   |
|                                                                                   |                                                      | Nasional terakreditasi     | 26     | 35   | 45   | 50   | 55   |
|                                                                                   |                                                      | Inter nasional             | 9      | 20   | 20   | 20   | 25   |
| Peningkatan jumlah dosen dan jumlah tenaga kependidikan                           | Penambahan usulan formasi sesuai kebutuhan           | Dosen                      | 114    | 129  | 154  | 161  | 174  |
|                                                                                   |                                                      | Tendik PNS dan Non PNS     | 166    | 166  | 166  | 167  | 169  |
| Peningkatan jumlah peralatan, mesin, gedung dan bangunan lainnya                  | Mendukung pendapatan PNB P dan kualitas layanan      | Gedung                     | 25     | 30   | 35   | 40   | 50   |
|                                                                                   |                                                      | Transportas i dan lainnya  | 25     | 30   | 35   | 40   | 50   |
| Pengembangan divisi usaha                                                         | Pengembangan unit usaha berbasis teknologi           | Pengemban gan layanan Jasa | 25     | 30   | 35   | 40   | 50   |

## BAB IV

### PENUTUP

Renstra Bisnis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun anggaran 2025-2029 disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam penyusunan program, kegiatan dan anggaran. Secara holistik dan komprehensif, keintegrasian program dan kegiatan dapat mengefektifkan pencapaian visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Rencana Bisnis dan Anggaran ini dapat digunakan sebagai acuan program dan kegiatan disetiap era kepemimpinan dan sekaligus langkah dasar dan latihan dalam penyiapan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi Satker BLU. Potensi internal Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menunjukkan kekuatan dan kemampuan institusi beradaptasi dengan perubahan baik dalam mengantisipasi peluang dan menjawab tantangan.

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis ini diikuti pula dengan penataan organisasi dan pola tata kelola yang didukung oleh perubahan SOTK. Hal ini berimplikasi pada restrukturisasi dan munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan seperti Dewan Pengawas, Satuan Pengawasan Internal, Unit Pengelola Usaha, dan penggabungan unit-unit kerja, bertujuan agar kinerja lebih efisien. Langkah konkrit institusi menyiapkan PPK- BLU menunjukkan komitmen dan kesiapan segenap warga kampus Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk mengimplementasikannya. Ukuran keberhasilan dan pencapaian setiap tahap efektivitas program dan kegiatan dapat diikuti dengan target dan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan setiap tahunnya.

Berubahnya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi satker PK BLU merupakan keinginan untuk meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa. Dengan peningkatan pelayanan akan didapatkan mahasiswa yang lebih berkompeten dibidangnya. Keberadaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi PK BLU akan mempercepat akselerasi transformasi Poltekkes Banjarmasin dalam melayani Pendidikan Kesehatan di Masyarakat. Meningkatkan kemandirian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam menentukan dan menjalankan arah kebijakan Kementerian Kesehatan RI dalam pemenuhan tenaga kesehatan. Kami bersama pengelola pimpinan dan seluruh karyawan berjanji untuk meningkatkan kinerja dan menerapkan pola PK BLU di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.